

**PENGARUH BELANJA INFRASTRUKTUR TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI LAMPUNG**



SKRIPSI OLEH :

MUHAMMAD RIYO AFRIYANSYAH

01021381823144

JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,

RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
TAHUN 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH BELANJA INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI PROVINSI LAMPUNG.

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Riyo Afriyansyah

NIM : 01021381823144

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing



Tanggal: 12-01-2023

Ketua : Prof. Dr. Taufiq, S.E., M. Si

NIP. 196812241993031002



Tanggal: 09-01-2023

Anggota : Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si

NIP. 197007162008012015

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH BELANJA INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN

EKONOMI PROVINSI LAMPUNG

Disusun Oleh:

Nama : Muhammad Riyo Afriyansyah

NIM : 01021381823144

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 23 Februari 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 23 Februari 2023

Ketua

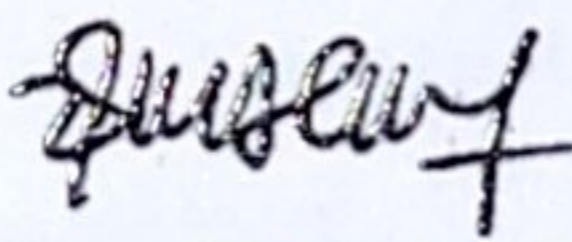
Anggota

Anggota



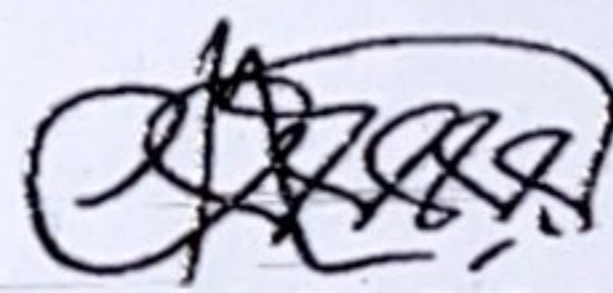
Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si

NIP. 196812241993031002



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si

NIP. 197007162008012015



Dr. M Subardin, S.E., M.Si

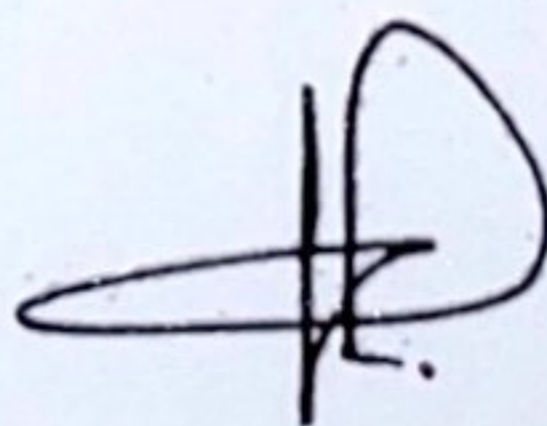
NIP. 197110302006041001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 8-5-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Riyo Afriyansyah

NIM : 01021381823144

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Pengaruh Belanja Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung

Pebimbing :

Ketua : Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si

Anggota : Dr.Hj. Anna Yulianita, S.E.,M.Si

Tanggal Ujian : 23 Februari 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya, demikianlah pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, April 2023

Pembuat pernyataan ,



Muhammad Riyo Afriyansyah

NIM. 01021381823144

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 8-5-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya.”

(QS Al-Baqarah: 286)

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu.”

(Abi Bin Abi Thalib)

“Kesuksesan tidak hanya dilihat dari berapa jumlah uang yang dihasilkan, tapi juga dari berapa besar manfaatmu untuk orang lain.”

(Harry Slyman)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Kedua Orang Tua ku
- Kakakku
- Teman-temanku
- Keluarga Besarku
- Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan ridhanya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Belanja Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung” diajukan sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari skripsi yang ditulis ini masih jauh dari kata sempurna karena terdapat beberapa kendala dan hambatan yang dihadapi. Oleh karena itu atas segala kekurangan dalam skripsi ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan mengarahkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Palembang, April 2023



Muhammad Riyo Afriyansyah

NIM. 01021381823144

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang selama menyelesaikan skripsi ini penulis banyak diberikan dukungan, bimbingan, bantuan dan saran. Karena penulis yakin tanpa semua bantuan & dukungan tersebut sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Isnurhadi, S.E., M.B.A., Ph.D. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Suhel, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

9. Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si selaku Ketua pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dorongan, serta meluangkan banyak waktu, tenaga, pikiran dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si selaku selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini selesai.
11. Bapak Dr. M. Subardin S.E. M.Si. selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran yang bermanfaat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
12. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.SI selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama masa perkuliahan.
13. Seluruh Dosen Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada saya.
14. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
15. Kedua Orangtuaku, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi dan doa untukku selama ini sehingga akhirnya dapat menyelesaikan masa perkuliahan & skripsi ini dengan baik.
16. Kakakku dan Ayuk Iparku yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi, doa serta membantu dalam pengerjaan skripsiku sehingga akhirnya dapat menyelesaikan masa perkuliahan & skripsi ini dengan baik.
17. Kepada teman seperjuangan ku di kuliah antara lain : Ricardo Siagian, Deky Chandra Saputra, Rizki Akbar Romadhon, M.Redho Andriyansyah, Wihansya Hazpazah, Mahaputri Miranada Safitri, dan Salsabilah Maharani, yang telah

18. membantu saya selama pembuatan skripsi berupa semangat, motivasi, dan bantuan lainnya yang mengenai skripsi saya secara fisik
19. Teman-teman grup “Pejuang Sukses” yang memberikan bantuan kepada saya baik itu secara langsung pada skripsi saya bahkan secara moril
20. Kepada sahabat – sahabat ku selama masa sma yaitu : Bayu Saputra, Iwan Gunawan, M.Bintang Nugraha, M. Fatur Raihan, M. Chendy Maulana, M. Nico Sony Ismanda, M. Rayhan, M. Risky Adrianto, Rizky Wanda Febrian, Yoga Perdana Yudianto, Zaki Ilham terima kasih atas kebersamaannya selama ini. Terima kasih atas semua canda, tawa, tangis, haru dan semuanya. Terima kasih atas semua kenangan yang telah terukir selama masa SMA sampai sekarang ini.
21. Kepada kak Dedy, terima kasih telah membantu dalam memberi masukan kepada saya tentang bagaimana cara pembuatan skripsi.

Palembang, April 2023



Muhammad Riyo Afriyansyah

NIM. 01021381823144

ABSTRAK

PENGARUH BELANJA INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI LAMPUNG

Oleh:

Muhammad Riyo Afriyansyah; Taufiq; Anna Yulianita

Penelitian ini menganalisis Pengaruh Belanja Infrastruktur Jalan, Air, dan Listrik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung. Penelitian ini menggunakan data sekunder berbentuk *time series* yang berasal dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung dan juga dari Laporan Keuangan Provinsi Lampung periode 2011 – 2021. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) Variabel belanja konstruksi jalan positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung. (b) Variabel belanja konstruksi air bersih positif serta signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung. (c) Variabel belanja pengadaan listrik positif serta signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Lampung.

Kata Kunci: Belanja Infrastruktur Jalan, Belanja Infrastruktur Air, Belanja Infrastruktur Listrik, dan Pertumbuhan Ekonomi.

Ketua



Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si

NIP. 196812241993031002

Anggota



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si

NIP. 197007162008012015

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



(Dr. Mukhlis, S.E., M.Si)

NIP.197304062010121001

ABSTRACT

THE EFFECT OF INFRASTRUCTURE SPENDING ON ECONOMIC GROWTH IN LAMPUNG PROVINCE

by:

Muhammad Riyo Afriyansyah; Taufiq; Anna Yulianita

This study analyzed the effect of road, water and electrical infrastructure spending on the economic growth in Lampung province. This study used secondary data in the form of time series originating from the Central Bureau of Statistics of Lampung Province and also from the Financial Statements of Lampung Province for the period of 2011 – 2021. This study used a quantitative descriptive analysis and multiple linear regression analysis. The results of the study showed that (a) the road infrastructure spending variable was positive and not significant to economic growth in Lampung Province; (b) the clean water infrastructure spending variable was positive and significant to economic growth in Lampung Province; (c) the electrical infrastructure spending variable was positive and significant to economic growth in Lampung Province.

Key words: Road Infrastructure Spending, Water Infrastructure Spending, Electrical Infrastructure Spending, and Economic Growth

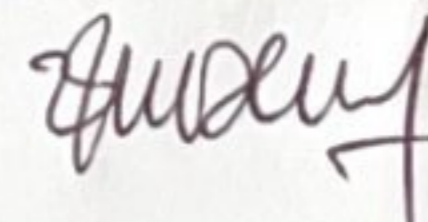
Advisor I,



Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si

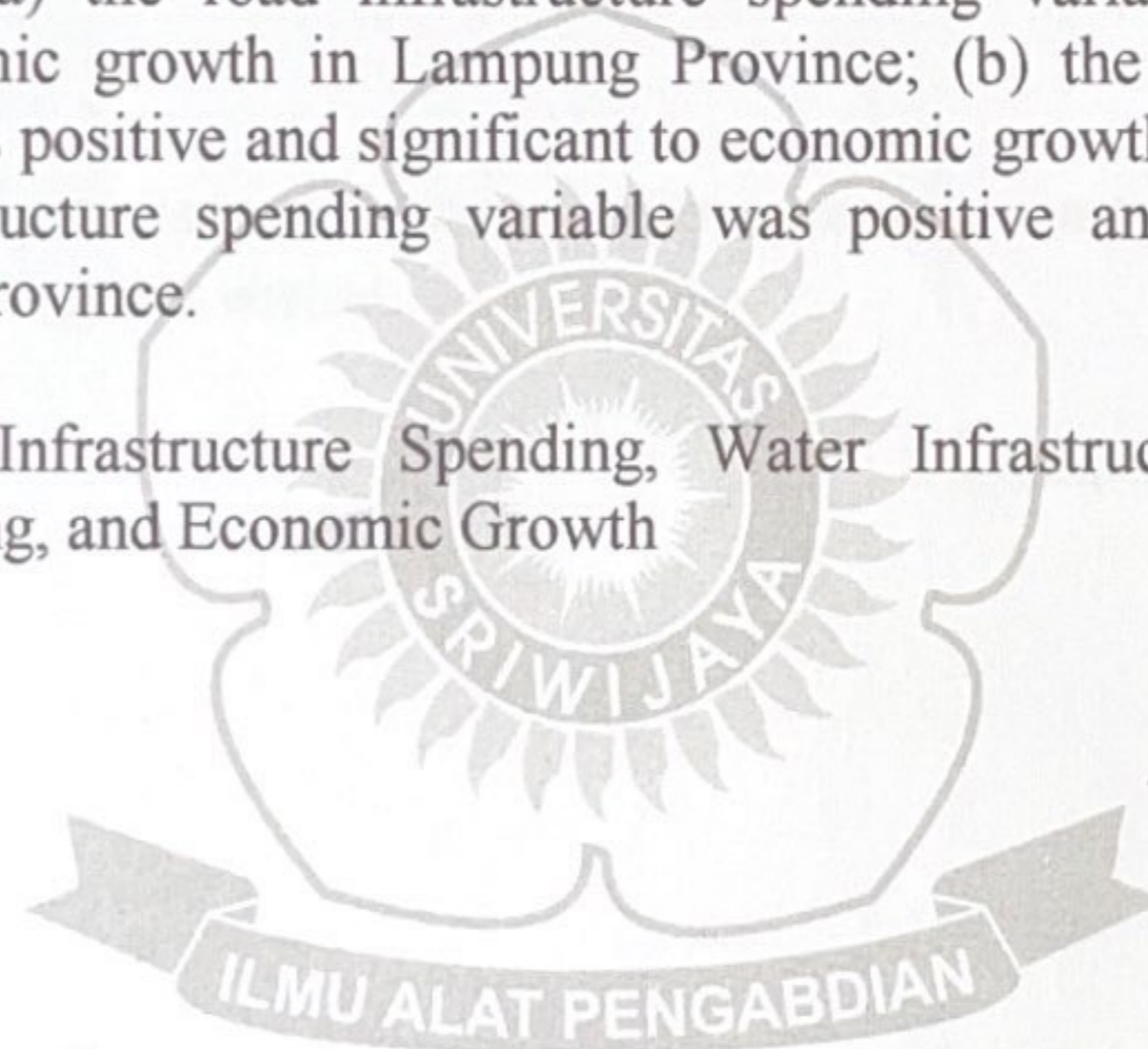
NIP. 196812241993031002

Advisor II,




Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.si

NIP. 197007162008012015



Approved by,

Head of Development Economics Study Program



(Dr. Mukhlis, S.E., M.Si)

NIP. 197304062010121001

Head of Technical Implementation Unit for Language
Sriwijaya University



Dr. Djunaidi, MSLS

NIP. 196203021988031004

IP/04.23

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Muhammad Riyo Afriyansyah
NIM : 01021381823144
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah : Keuangan Daerah
Judul Skripsi : Pengaruh Belanja Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung.

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, April 2022

Ketua



Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si

NIP. 196812241993031002

Anggota



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.si

NIP. 197007162008012015

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



(Dr. Mukhlis, S.E., M.Si)
NIP.197304062010121001



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Riyo Afriyansyah
NIM : 01021381823144
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuasin, 22 April 2000
Alamat : Jalan Hbr Motik Komplek Kelapa Indah Blok G-11
No. Handphone : 085311199006
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Tinggi : 170 cm
Berat Badan : 62 kg
Kegemaran : Badminton dan Traveling
Email : riyoafriyansyah@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2006-2012 SDN 8 Tungkal Ilir
2012-2015 SMP PGRI KAU
2015-2018 SMA Negeri 22 Palembang
2018-2023 S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

2019-2020 Anggota BEM FE Unsri
2021-2022 Anggota IMEPA FE Unsri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	10
1.3 Tujuan penelitian.....	10
1.4 Manfaat penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.2 Teori Pengeluaran Pemerintah.....	15
2.3 Teori Ekonomi Keuangan Daerah.....	17

2.4 Teori Pendapatan Nasional.....	19
2.5 Konsep dan Definisi.....	22
2.6 Penelitian Terdahulu.....	28
2.7 Kerangka Pemikiran.....	37
2.8 Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	40
3.2 Data	40
3.3 Metode Analisis.....	42
3.4 Uji Hipotesis.....	42
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Hasil Penelitian.....	47
4.2 Pembahasan.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha.....	4
Tabel 1. 2 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Lampung Menurut Harga Berlaku (Persen)	5
Tabel 4.1 Hasil Uji Multikolinieritas.....	56
Tabel 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	57
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi.....	57
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	60
Tabel 4.6 Hasil Hasil Uji Simultan (Uji F).....	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Teori Klasik : Penduduk Optimum.....	14
Gambar 2.2 Pertumbuhan Pengeluaran Pemerintah Menurut Wagner.....	17
Gambar 2.3 Kerangka Pikir Pengaruh Belanja Infrastruktur Jalan, Air dan Listrik Terhadap PDRB Provinsi Lampung.....	38
Gambar 4.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung Menurut Harga Konstan (dalam persen).....	48
Gambar 4. 2 Data Belanja Modal Kontruksi Jalan Di Provinsi Lampung (Miliar)...	50
Gambar 4. 3 Data Belanja Modal Kontruksi Air Bersih Di Provinsi Lampung (Miliar)	52
Gambar 4. 4 Data Belanja Modal Jaringan Listrik Di Provinsi Lampung (Miliar) ..	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian.....	74
Lampiran 2. Pengolahan Data Log pdrb.....	74
Lampiran 3. Hasil Regresi linier berganda menggunakan alat E-views.....	75
Lampiran 4. Uji Normalitas.....	75
Lampiran 5. Uji Multikolinearitas.....	76
Lampiran 6. Uji heterokedastisitas	76
Lampiran 7. Uji Auto Korelasi.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja ekonomi suatu negara. Negara akan mengalami kesulitan untuk meningkatkan standar hidup masyarakat tanpa adanya pertumbuhan yang positif. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi tidak senantiasa menjamin terciptanya keadilan dan kesejahteraan sosial dalam masyarakat. Pembangunan yang hanya mengejar pertumbuhan ekonomi semata berpotensi melahirkan ketidakadilan yang berujung pada ketimpangan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi dengan sendirinya tidak dapat dianggap sebagai tujuan akhir pembangunan (Sukwika, 2018).

Perencanaan pembangunan di Indonesia banyak diarahkan pada sektor ekonomi, tetapi terfokus pada pertumbuhan ekonomi semata. Indikator keberhasilan pembangunan suatu negarapun dapat dilihat pada ketercapaian target-target ekonominya. Pertumbuhan ekonomi, pendapatan perkapita penduduk, jumlah pengangguran, tingkat kemiskinan, neraca pembayaran adalah ukuran-ukuran yang dicapai dalam menilai tingkat keberhasilan pembangunan ekonomi (Handayani & Soenjoto, 2021).

Keberhasilan pembangunan yang ditinjau dari tolok ukur ekonomi klasik tersebut tampaknya tidak sepenuhnya mampu mencerminkan kenyataan hidup yang sebenarnya di dalam masyarakat. Angka-angka yang ditunjukkan oleh Pendapatan

Nasional Bruto (PNB) atau Produk Nasional Bruto/Produk Domestik Bruto (PNB/PDB) tidak cukup peka dalam mengungkapkan state of mind masyarakat. Apalagi ditambah kenyataan bahwa sering kali jurang perbedaan antara kelompok kaya dan miskin yang semakin melebar seiring dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi tersebut (Arsyad, 2015).

Pertumbuhan ekonomi merupakan kunci dari tujuan ekonomi makro. Hal ini didasari oleh tiga alasan. Pertama, penduduk selalu bertambah. Kedua, selama keinginan dan kebutuhan selalu tidak terbatas, perekonomian harus selalu mampu memproduksi lebih banyak barang dan jasa untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan tersebut. Ketiga, usaha menciptakan pemerataan ekonomi (*economic stability*) melalui retribusi pendapatan (*income redistribution*) akan lebih mudah dicapai dalam periode pertumbuhan ekonomi yang tinggi (Hidayat, 2011).

Pertumbuhan ekonomi dicerminkan dari adanya perubahan PDRB dari satu periode ke periode berikutnya, yang merupakan salah satu petunjuk nyata pembangunan suatu daerah, baik secara langsung maupun tidak langsung mencerminkan keberhasilan implementasi kebijakan daerah. Upaya untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi, pemerintah menerapkan kebijakan ekonomi makro yang bertujuan untuk menciptakan kondisi yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan kegiatankegiatan produktif untuk pelaku ekonomi (Athailah, 2013).

Pembangunan infrastruktur memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada suatu wilayah tertentu. Pemerintah berperan sebagai mobilisator yang

menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Dalam pernyataan lain, pendekatan pembangunan tradisional lebih dimaknai sebagai pembangunan yang lebih memfokuskan pada peningkatan PDRB di suatu provinsi/kabupaten/kota. Sedangkan pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dan dipertimbangkan dari pertumbuhan angka PDRB (Hidayat , 2011).

Menurut Lincolin (2015) pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diakibatkan oleh naiknya pendapatan nasional suatu daerah. Naiknya pendapatan nasional mengakibatkan pembangunan infrastruktur juga mengalami kenaikan seperti perbaikan jalan, pasokan listrik, dan ketersediaan air bersih.

Prasarana infrastruktur tidak hanya digunakan oleh pihak rumah tangga tetapi juga digunakan oleh pihak swasta, bahkan pemerintah. Oleh karena itu, pentingnya infrastruktur ekonomi sehingga diharapkan mampu membawa kesejahteraan dan mempercepat pertumbuhan ekonomi sehingga kegiatan ekonomi dapat berjalan lebih efisien. Subandi (2014) Pembangunan infrastruktur seperti jalan dan listrik diperlukan untuk mempermudah aktivitas ekonomi yang pada akhirnya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

Menurut Data Badan Pusat Statistik perkembangan produk domestik regional bruto setiap tahun mengalami peningkatan pada tahun 2011 sampai tahun 2021, produk domestik regional bruto terus berkembang sebesar Rp. 86.528.990 Miliar. Berikut merupakan tabel produk domestik regional bruto.

Tabel 1. 1 Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Menurut Harga Konstan (Miliar)

Tahun	PDRB (Rp Miliar)	Pertumbuhan (%)
2011	160.437.501.380.000	
2012	170.769.206.610.000	6,44
2013	180.620.007.690.000	5,77
2014	189.797.490.920.000	5,08
2015	199.536.916.610.000	5,13
2016	209.793.728.290.000	5,14
2017	220.626.096.760.000	5,16
2018	232.165.986.990.000	5,23
2019	244.378.313.160.000	5,26
2020	240.319.592.200.000	-1,66
2021	246.966.491.150.000	2,77

Sumber: BPS Provinsi Lampung, Menurut Harga Konstan

Diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan PDRB Provinsi Lampung selama 11 tahun penelitian mulai dari tahun 2011-2021 tiap tahunnya terus mengalami penurunan. Berdasarkan tabel 1.1 secara rata-rata memiliki tingkat pertumbuhan pdrb pada tingkat 5 persen, hal itu dapat dilihat dari 10 tahun pengamatan 7 dari 10 tahun pengamatan berada pada tingkat 5 persen. Tingkat Pertumbuhan PDRB paling tinggi terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 6.44 persen. Tingkat pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar -1.66 persen. Pertumbuhan pada tahun 2020 yang bernilai negatif dan menjadi tingkat perubahan pertumbuhan yang terendah disebabkan oleh berbagai hal salah satunya yaitu, terjadinya pandemic covid-19. Peralihan aktivitas masyarakat yang

menjadi terbatas di karenakan banyak masyarakat yang tertular virus covid-19 menyebabkan stukturisasi anggaran rumah tangga sehingga banyak peralihan konsumsi kearah sektor kesehatan dan banyak rumah tangga lebih memilih menabung dari pada membelanjakannya. Sisi lain banyak pekerja yang kehilangan pekerjaannya dikarenakan daya beli masyarakat yang berkurang sehingga memberikan dampak pada perusahaan, parahnya sampai menyebabkan kebangkrutan dan akhirnya pekerja kehilangan pekerjaannya. Gambaran tersebut menjadi awal penyebab rendahnya pertumbuhan PDRB di Provinsi Lampung.

Tabel 1. 2 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Lampung Menurut Harga Konstan (Persen)

Kategori	Laju Pertumbuhan PDRB (Persen)											
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata
A Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	5,38	3,93	4,63	3,42	3,66	3,11	0,86	0,97	1,36	0,68	0,46	2,59
B Pertambangan dan Penggalian	9,75	5,61	11,47	0,93	4,20	4,36	6,39	2,03	2,70	3,72	5,28	5,13
C Industri Pengolahan	4,97	9,32	7,74	4,51	7,48	3,93	6,18	9,04	8,24	5,25	4,54	6,47
D Pengadaan Listrik dan Gas	8,43	15,15	10,83	9,82	3,60	22,49	38,43	6,54	9,35	0,60	6,80	12,00
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah	5,13	4,82	1,57	7,49	2,47	3,57	7,15	3,59	5,29	5,06	6,94	4,83
F Kontruksi	5,74	6,44	3,58	7,70	2,29	8,53	10,96	8,35	6,01	2,05	6,95	6,24
G Perdagangan Besar dan Eceran	7,54	5,24	2,97	5,98	1,98	6,54	6,51	6,87	7,20	6,64	8,25	5,97
H Transportasi dan Pergudangan	8,20	10,35	7,35	7,65	11,67	7,87	6,6	5,96	8,08	5,61	2,26	7,42
I Penyediaan Akomodasi Makan Minum	8,64	9,47	5,82	7,73	8,96	6,84	8,03	10,49	9,10	5,01	1,54	7,42
J Informasi dan Komunikasi	12,34	13,38	9,37	8,84	10,84	10,53	10,74	8,14	7,96	8,02	6,37	9,68
K Jasa Keuangan dan Asuransi	14,37	11,70	6,74	1,53	3,56	8,14	4,50	2,27	2,85	3,76	2,00	5,58
L Real Estate	7,02	8,29	9,97	7,7	4,49	7,68	5,96	3,50	5,88	1,73	1,31	5,78
M,N Jasa Perusahaan	15,73	13,90	11,99	8,05	7,97	4,21	5,87	2,19	3,97	1,43	1,05	6,94
O Administrasi Pemerintahan	1,17	6,16	2,49	8,23	9,79	0,52	4,19	5,84	4,78	4,94	3,80	4,72
P Jasa Pendidikan	13,68	4,5	5,21	11,07	6,65	7,19	5,05	9,09	8,33	4,11	1,22	6,92
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,38	11,62	7,36	5,11	6,81	6,08	4,77	6,29	6,81	10,93	3,89	7,00
R,S,TU Jasa Lainnya	4,63	1,79	3,42	8,13	8,51	4,45	8,92	9,32	8,08	4,59	2,15	5,82
PDRB / Pertumbuhan Ekonomi	6,56	6,44	5,77	5,08	5,13	5,14	5,16	5,23	5,26	1,67	2,77	4,93

Sumber: BPS Provinsi Lampung, Menurut Harga konstan

Diatas dapat dilihat bahwa laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung selama 11 tahun pengamatan mulai dari tahun 2011-2021 tiap tahunnya terus mengalami penurunan. Berdasarkan tabel 1.2 secara rata-rata memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi pada tingkat 4,93 persen. Laju Pertumbuhan ekonomi paling tinggi terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 6.56 persen. Laju pertumbuhan terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 1.67 persen. Pertumbuhan pada tahun 2020 yang menjadi tingkat perubahan pertumbuhan yang terendah disebabkan oleh berbagai hal salah satunya yaitu, terjadinya pandemic covid-19. Salah satu sektor yang berdampak adalah sektor pengadaan listrik dan gas. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya kebijakan pemerintah untuk melakukan realokasi dan refocusing anggaran pembangunan, dan dialihkan untuk anggaran kesehatan sehingga kegiatan di sektor penyediaan listrik dan gas relatif berkurang.

Untuk dapat menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang optimal. Salah satunya sarana infrastruktur yang memadai misalnya pembangunan dan perbaikan jalan raya, penyediaan listrik, penyediaan air bersih penyediaan sarana pendidikan dan kesehatan, serta tenaga kerja sebagai penunjang pelaksana administrasi. Sementara menurut (Todaro, 2013) mendefinisikan bahwa investasi kapital berupa jalan raya, kereta api, transportasi laut dan udara, elektifikasi layanan public seperti Pendidikan dan Kesehatan merupakan faktor penting dalam pembangunan ekonomi.

Belanja pada infrastruktur jalan, air dan listrik di Provinsi Lampung diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung sendiri. Salah satunya adalah dengan pembangunan infrastruktur terhadap akses jalan, persediaan

listrik dan pengadaan air bersih/minum. Hal ini sangat diharapkan karena mengingat bahwa Provinsi Lampung merupakan pusat dari berbagai aktivitas baik industry maupun kegiatan sosial kemasyarakatan. Seperti pendidikan, ekonomi, perdagangan, industri, dan kesehatan. Dari berbagai aktivitas ini maka fasilitas jalan merupakan kebutuhan primer yang sangat diperlukan untuk mempermudah mendapatkan akses-akses tersebut.

Provinsi merupakan tempat dimana terdapat konsentrasi atau pemusatan kegiatan-kegiatan seperti pemusatan perdagangan, industri, pendidikan, dan kesehatan. Konsentrasi atau pemusatan inilah sangat memerlukan fasilitas penunjang yang dapat mampu mempermudah kegiatan-kegiatan perusahaan, industri maupun masyarakat seperti terdapatnya fasilitas listrik, air, jalan, dan lain sebagainya.

Provinsi Lampung merupakan daerah yang memiliki jalan yang berada di lintas timur dan lintas barat. Di provinsi Lampung terdapat pelabuhan bakauheni, oleh karena itu beban jalan terbesar di provinsi Lampung karena semua kendaraan dari penjurusan sumatera masuk ke Lampung yang mengakibatkan biaya perawatan untuk infrastruktur jalan jadi lebih tinggi. Keluar dan masuknya kendaraan ke provinsi Lampung mengakibatkan terjadinya mobilitas barang/jasa, salah satu contohnya dari pelabuhan bakauheni ke pelabuhan Merak barang akan diangkut melalui kapal dan disana akan terjadi mobilitas barang/jasa yang diangkut. Setelah barang diangkut mobil akan memasuki jalan Tol Lampung- Palembang. Dengan meningkatnya angkutan dari Pelabuhan bakauheni ke Pelabuhan merak akan meningkatkan juga pertumbuhan ekonomi yang ada di provinsi Lampung itu sendiri, sehingga nantinya akan

meningkatkan pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi di provinsi Lampung.

Provinsi Lampung melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) telah menyelesaikan pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) melalui jaringan air minum perpipaan, untuk meningkatkan akses air minum aman bagi masyarakat di Provinsi Lampung. Penyelesaian SPAM ini akan melayani air minum bagi 60.000 Sambungan Rumah (SR) atau setara 300.000 jiwa. Dengan meningkatnya pembangunan infrastruktur penyediaan air bersih ini diharapkan dapat memberikan kesejahteraan pada rakyat dan nantinya akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi di provinsi Lampung.

Provinsi Lampung melalui PT PLN (persero) terus meningkatkan dalam pembangunan jaringan listrik yang ada di provinsi Lampung. Untuk mewujudkan RUPTL Hijau, PLN memperkuat kolaborasi dengan pihak swasta melalui pembangunan pembangkit baru berbasis EBT. Melalui keterlibatan aktif Independent Power Producer (IPP), PLN mendapat tambahan operasional Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) di Lampung. Pembangkit dengan kapasitas 2 x 3,85 MW ini menambah porsi pembangkit EBT dalam bauran energi khususnya di Lampung dan akan di distribusikan kepada masyarakat. Dengan adanya pembangunan jaringan listrik yang ada di provinsi Lampung nantinya akan berdampak juga pada pertumbuhan ekonomi di provinsi Lampung.

Menurut Ray (2013) Kondisi jalan di Provinsi Lampung salah satunya dalam dekade terakhir ini telah memburuk secara signifikan. Penyebabnya adalah gabungan

antara tidak memadainya dana untuk pemeliharaan dan implementasi yang buruk dari pekerjaan pemeliharaan yang mendapat dana. Konsekuensinya adalah value for money atas pengeluaran untuk pemeliharaan jalan menjadi rendah (yakni tidak efisien), cepatnya penurunan atas aset jalan, dan biaya tinggi bagi para pengguna jalan. Semua konsekuensi ini menghambat upaya Pemerintah Indonesia untuk mempromosikan pembangunan yang lebih cepat, berkelanjutan, dan inklusif, terutama di wilayah bukan perkotaan.

Penyediaan air minum merupakan permasalahan lingkup nasional tidak terkecuali pemenuhan kebutuhan air minum di Provinsi Lampung. Pertumbuhan jumlah penduduk dan kegiatan di perkotaan membuat kebutuhan akan air minum semakin bertambah. Pemenuhan kebutuhan air minum di seluruh kabupaten dan kota se Provinsi Lampung sudah tertuang secara perencanaan pada dokumen Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum di masing-masing kabupaten dan kota. Akan tetapi sampai saat ini masih terdapat beberapa kawasan yang teridentifikasi sebagai daerah rawan air. Penyediaan sistem air minum di masing-masing kabupaten dan kota tidak seluruhnya berjalan sesuai dengan rencana dan masih menyisakan permasalahan di beberapa desa yang belum tercukupi kebutuhan air minumnya. Pemenuhan kebutuhan air minum dalam skala lintas kabupaten dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan air minum dalam skala regional terutama bagi beberapa kabupaten yang tidak memiliki sumber air baku curah dengan debit yang cukup (Sulaeman, 2022).

Kebutuhan tenaga listrik maksimum untuk Provinsi Lampung adalah 978 MW, sedangkan yang dapat di supply hanya 918 MW, sehingga ada tambahan dari PLTU

Way Besar 90,4 MW (2 x 45 MW). PLTA Way dibangun untuk membantu kekurangan daya listrik di provinsi Lampung. Daerah yang tidak mendapatkan supply energi listrik terutama desa-desa yang berada di sepanjang jaringan DI Way Umpu Kabupaten Way Kanan. Untuk itu perlu ada kajian potensi listrik dengan memanfaatkan jaringan irigasi DI Way Umpu (Jailani, 2021).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan maka pembangunan infrastruktur berperan penting bagi pertumbuhan ekonomi. Salah satu upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dapat dilakukan dengan memperbaiki atau meningkatkan kualitas infrastruktur yang ada. Infrastruktur yang baik dapat mendorong perubahan ekonomi di suatu daerah dimana dengan adanya pertumbuhan infrastruktur membuat perekonomian menjadi bertambah dan efisien sehingga membuat pendapatan meningkat. Penelitian ini akan mengamati Pengaruh belanja Infrastruktur Jalan, Air, Listrik terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana pengaruh belanja infrastruktur jalan, air dan listrik terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Lampung tahun 2011-2021?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, sehingga tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh belanja infrastruktur jalan, air dan listrik terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Lampung tahun 2011-2021.

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis yang berguna untuk memberikan informasi tambahan bagi Provinsi Lampung dalam mengetahui seberapa besar Pengaruh Belanja Infrastruktur Jalan, Air, dan Listrik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

2. Manfaat Praktis

1. Untuk penulis dan pembaca, penelitian ini kiranya dapat memberi tambahan informasi dan pengetahuan tentang Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung.
2. Menambah pengetahuan penulis tentang keberhasilan belanja infrastruktur seiring dengan meningkatnya Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. (2015). Ekonomi Pembangunan dan Pembangunan Ekonomi. *Ekonomi Pembangunan Berkelanjutan*, 05(01), 1–37.
- Asngari, I. (2008). *Modul Teori Dan Praktikum Ekonometrika*. Universitas Sriwijaya.
- Athailah, Hamzah, A., & Masbar, R. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmu Ekonomi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 1(3), 1–13.
- Ayu, M. (2020). *Pengaruh Belanja Pegawai, Belanja Barang, Dan Belanja Modal Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2018*. Universitas Negeri Sriwijaya.
- Azuwandri, A., Ekaputri, R. A., & Sunoto, S. (2019). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bengkulu. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 199–208. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v7i2.834>
- Burhanuddin, Iman, A. H., & Cita, F. P. (2020). Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2001-2016. *Nusantara Journal of Economics (NJE)*, 02(01), 25–37.
- Febriaty, H. (2018). Pengaruh Infrastruktur Jalan Dan Defisit Listrik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 61–70.
- Handayani, R. E., & Soenjoto, W. P. P. (2021). Perspektif Dan Kontribusi Ekonomi Islam Terhadap Pembangunan Ekonomi Nasional. *AMAL: Journal of Islamic Economic And Business (JIEB)*, 2(2), 58–73.
- Hidayat, M., Sari, L., & Aqualdo, N. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kota Pekanbaru. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 2(4), 48–63.
- Hidayaty, A. (2021). *Analisis Pengaruh Infrastruktur Jalan, Listrik Dan Air Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Di Kota Bandar Lampung tahun 2011-2019*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Imam, G. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Cetakan IV. In *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang*. Universitas Diponegoro.
- Ivanova, E., & Masarova, J. (2013). Importance of Road Infrastructure in the Economic Development and Competitiveness. *Economics and Management*, 18(2), 263–

274. <https://doi.org/10.5755/j01.em.18.2.4253>

- Jailani. (2021). *Potensi Listrik Pada Di. Way Umpu, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung*. 9(2), 56–65.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga.
- Lestari, M. S. (2019). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Pemerataan Ekonomi Indonesia (Studi Pada Badan Pusat Statistik Tahun 2003-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 71(01).
- Lianna, L. D. R. D., Muzdalifah, & Muhammad Anshar. (2020). Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pdrb Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2014-2018. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(7), 328–334. <https://doi.org/10.46799/jst.v1i7.109>
- Lincoln, A. (2015). *Ekonomi Pembangunan Edisi 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Luter, M., Indrocahyo, I., Loka, I., & Resti, V. (2019). *Pengaruh Belanja Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Timur*. 17(December), 38–48.
- Mangkoesebroto, G. (1993). *Ekonomi Publik*. BPFE.
- Mangkoesebroto, G. (2018). *Ekonomi Publik (Edisi Ketu)*. BPFE.
- Mardiasmo. (2002). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Andy.
- N.Bahasoan, A. (2022). *Pengaruh Infrastruktur Pada Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Sulawesi Tengah*. 239.
- Nanga, M. (2005). *Makro Ekonomi*. PT RajaGrafindo Persada.
- Palei, T. (2015). Assessing the Impact of Infrastructure on Economic Growth and Global Competitiveness. *Procedia Economics and Finance*, 23(October 2014), 168–175. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)00322-6](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)00322-6)
- Putri, R. A., Supardjo, S., & Sembel, A. (2018). Strategi Pengembangan Infrastruktur Dalam Menunjang Kegiatan Wisata Di Kampung Jawa Tondano. *Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 5(1), 10–20.
- Ray, D. (2013). Jaringan Jalan Daerah yang Rusak di Indonesia. *Jurnal Prakarsa Infrastruktur Indonesia*, Edisi 14, 4–9.
- Sarifah, I., & Prijiyanto, W. J. (2018). Analisis Pengaruh Infrastruktur Jalan, Listrik, Kesehatan Dan Pendidikan Terhadap Pdrb Kawasan Strategis Purwomanggung 2010-2018. *Directory Journal of Economic*, 2(4), 1142–1155.

- Setiawati, S. (2020). *Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bandar Lampung Tahun 2013-2019 Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sjafrizal. (2012). *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan* (Edisi 1). Rajawali Pers. Jakarta.
- Snieska, V., & Bruneckiene, J. (2009). Measurement of Lithuanian regions by regional competitiveness index. *Engineering Economics*, 1(61), 45–57.
- Solihin, A. (2022). *Pengaruh Belanja Daerah, Infrastruktur Panjang Jalan Kota, Distribusi Air Bersih Dan Jumlah Listrik Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Pada Kota-Kota Provinsi Sumbagsel*. Universitas Negeri Sriwijaya.
- Subandi. (2014). *Ekonomi Pembangunan*. Alfabeta.
- Sugiharto. (2019). *Analisis Pengaruh Infrastruktur Jalan Dan Listrik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lampung Utara Tahun 2007-2016 Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sukartini, N. M., & Saleh, S. (2016). Akses Air Bersih di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 9(2), 89–98.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/jekt/article/view/27421>
- Sukirno, Sadono. (2006). *Ekonomi pembangunan* (Edisi kedua). kencana.
- Sukirno, Sadono. (2006). *Pengantar Teori Makro*. PT. Graha Grafindo.
- Sukirno, Sadono. (2011). *Makroekonomi Teori Pengantar*.
- Sukirno, Sadono. (2013). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta Pers.
- Sukwika, T. (2018). Peran Pembangunan Infrastruktur terhadap Ketimpangan Ekonomi Antarwilayah di Indonesia. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 6(2), 115.
<https://doi.org/10.14710/jwl.6.2.115-130>
- Sulaeman, D. (2022). Kajian Sistem Penyediaan Air Minum Regional Provinsi Lampung Sebagai Upaya Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Pekerjaan Umum. *Seminar Nasional Insinyur Profesional (SNIP)*, 2(1).
<https://doi.org/10.23960/snip.v2i1.13>
- Todaro Michael P, S. S. C. (2013). *Pembangunan Ekonomi*. Erlangga.
- Wahyuningsih, T. (2019). *Ekonomi Publik*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Yanti, M., Naidah, & Badollahi, I. (2019). Pengaruh Infrastruktur Jalan , Listrik Dan Air Regional Bruto Di Kabupaten Gowa. *Jurnal Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 72–94.